

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk meneliti sebab terjadinya fenomena PAP area privat dan persepsi remaja sebagai bagian dari masyarakat di Kota Bandung. Analisis data yang dilakukan melalui statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Bauer and Scheim 2019). Selanjutnya, tahap pengolahan data dari penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi IBM *Statistics SPSS 24* Tahap awal yang dilakukan adalah melakukan pengujian instrumen dengan rangkaian yakni 1) uji validitas, 2) uji reliabilitas, 3) uji normalitas, 4) uji hipotesis, 5) uji koefisien determinasi (Silalahi 2017). Terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini. H₀ : tidak terdapat pengaruh antara Pemahaman Remaja tentang *Cyber Crime* dan *Cyber Deviance* terhadap Fenomena PAP area privat di Kalangan remaja, dan H₁ : terdapat pengaruh antara Pemahaman Remaja tentang *Cyber Crime* dan *Cyber Deviance* terhadap Fenomena PAP area privat di Kalangan remaja. Sedangkan tahap Analisa menggunakan teknik analisis eksplanatif berdasarkan hasil yang paling dominan untuk menjelaskan faktor penyebab terjadinya fenomena Post A Picture (PAP) area privat dan pandangan remaja terhadap fenomena tersebut (Purwanto and Sulistyastuti 2007).

3.2 Instrumen Penelitian

Survei adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memberi beberapa pertanyaan untuk dijawab. Pada penelitian ini menggunakan bantuan *software survey monkey*. Terdapat 29 pertanyaan dengan menggunakan skala likert untuk mengetahui pengetahuan remaja terhadap *cyber deviance* dan *cyber crime* serta persepsinya tentang fenomena PAP area privat.

3.3 Metode Pengumpulan Data, Populasi, dan Sampel

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Survei

Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran survei pada tanggal 1 Juli – 1 September 2021.

2. Studi Pustaka

Penulis memperoleh data-data dengan mempelajari jurnal penelitian baik jurnal

nasional maupun internasional, media sosial, dan sumber lain sebagai acuan untuk dijadikan referensi.

3. Populasi dan sampel

Populasi yang di ambil oleh penulis adalah remaja di Kota Bandung dengan standar usia remaja menurut WHO dengan rentang usia 10-19 tahun. Populasi remaja menurut Badan Pusat Statistik berjumlah 385.000 jiwa. Karakteristik sampel yang ditetapkan diantaranya remaja di Kota Bandung, pernah atau sedang berhubungan pacarana, dan mengetahui fenomena PAP area privat. Sampel penelitian ditentukan dengan rumus slovin dengan presisi 5% didapatlah sampel 400 orang responden. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Estimasi kesalahan/presisi (5%)